

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metodologi penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 2) metode penelitian adalah:

Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*. *Rasional* berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, *empiris* berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia, *sistematis* artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis, sehingga data yang diperoleh merupakan data *empiris* yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid dan sesuai dengan tujuan serta kegunaan dari penelitian.

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kemandirian pada anak Taman Kanak-kanak, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2006, hlm. 270), “penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dari kedua variabel yang diteliti”.

Terdapat tiga karakteristik pada penelitian korelasi. Adapun karakteristik tersebut menurut Sukardi (2011, hlm. 166) antara lain:

- a. Penelitian korelasi tepat jika variabel kompleks dan peneliti tidak mungkin melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti dalam penelitian eksperimen,
- b. Memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam *setting* (lingkungan nyata), dan
- c. Memungkinkan peneliti mendapat derajat asosiasi yang signifikan.

Maka dari itu dalam penelitian ini akan dikumpulkan data mengenai konsep diri dan kemandirian anak Taman Kanak-kanak di kelompok B,

selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan diantara kedua variabel tersebut.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini mengkaji hubungan antara dua variabel, yakni variabel X dan Y. Variabel X dalam penelitian ini yaitu konsep diri dan variabel Y dalam penelitian ini yaitu kemandirian anak Taman Kanak-kanak. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam desain pada penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Variabel X	Variabel Y
Konsep Diri	Kemandirian Anak Taman Kanak-kanak

B. Lokasi, Populasi, dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 48 yang beralamat di Kompleks SESPIPOLRI Jalan Maribaya Nomor 53, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 48, Lembang, Tahun Pelajaran 2014-2015 sebanyak 45 anak.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (1983) menyatakan: “Apabila subyeknya kurang dari 100, diambil semua sekaligus sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika jumlah subyek besar maka diambil 10-15%, atau 20-25% atau lebih”. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel jenuh, dengan demikian dapat dikatakan bahwa, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel anak kelompok B

sebanyak populasi, yaitu 45 anak yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Selain itu, menurut Purwanto (2012, hlm. 214), “Pengumpulan data yang dilakukan atas populasi maka akan menghasilkan data yang akurat karena tidak ada kesalahan yang akan terjadi dalam menyimpulkan karena seluruh objek diukur, dikumpulkan datanya kemudian dianalisis.

Data anak yang dijadikan sampel dalam penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Sampel Penelitian

Nomor	Nama Anak	Nomor	Nama Anak	Nomor	Nama Anak
1.	Ab	16.	Ans	31.	Nyi
2.	Ad	17.	Ash	32.	Rei
3.	Alm	18.	Azl	33.	Rev
4.	Bim	19.	Car	34.	Ria
5.	Chs	20.	Daf	35.	Wil
6.	Dhe	21.	Del	36.	Ber
7.	Dhm	22.	Ikh	37.	Din
8.	Fi	23.	Kam	38.	Ghe
9.	Fr	24.	Lat	39.	Kaf
10.	Gw	25.	Lut	40.	M. Ga
11.	Mic	26.	M. Al	41.	Man
12.	Nov	27.	M. Ar	42.	Nad
13.	Ref	28.	M. Ps	43.	Rai
14.	Rik	29.	M. Sa	44.	Sat
15.	All	30.	M. Zi	45.	Sel

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini akan mengkaji Hubungan Konsep Diri dan Kemandirian Anak Taman Kanak-kanak. Namun, terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Konsep Diri Anak

Konsep Diri adalah suatu konsep yang luas tentang diri, termasuk di dalamnya *Existential Self* (Eksistensial Diri) dimana pada tahap ini anak sudah mampu mengakui akan keberadaan dirinya dan menyadari bahwa dirinya terpisah dari orang lain, *The Categorical Self* (Pengelompokkan Diri) dimana pada tahap ini anak sudah mampu mengelompokkan dirinya ke dalam berbagai aspek seperti usia, ukuran tubuh, ejnis kelamin, warna anggota tubuh, dan kemampuan spesifik lain yang dimiliki oleh anak, serta *The Self-Esteem* (Harga Diri) dimana pada tahap ini anak sudah mampu menilai dirinya sendiri dilihat dari aspek harga diri yang tinggi (*high self-esteem*) seperti misalnya anak sudah mampu memiliki sikap terhadap harga diri dan perasaan bangga, dan harga diri yang rendah (*low self-esteem*) seperti misalnya anak mampu menilai dirinya sendiri ketika ia merasa malu.

2. Kemandirian Anak

Kemandirian pada anak merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh anak untuk mengerjakan tugasnya sendiri dan menjaga dirinya sendiri sebagai upaya untuk melatih anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Kemandirian pada anak berbentuk *self help* dimana pada tahap ini anak mampu memiliki keterampilan dalam hal kemampuan makan, kemampuan dalam hal mengurus diri sendiri, kemampuan dalam menjaga kebersihan diri, dan kemampuan menjaga lingkungan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan dari guru kelas di lokasi yang dijadikan tempat penelitian, dimana para guru kelas akan diminta untuk mengisi daftar ceklis observasi yang telah peneliti siapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, yang kemudian hasil dari observasi yang dilakukan akan dideskripsikan menggunakan teknik kualitatif. Arikunto (2010, hlm. 265) mengungkapkan bahwa “Observasi adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur terstandar”.

Dalam observasi ini hal yang akan diamati adalah:

1. Profil konsep diri anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 48 Sespim Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
2. Profil kemandirian anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 48 Sespim Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk daftar ceklis observasi, yang berisi indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur konsep diri dan kemandirian anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 48 Sespim Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Djaali & Muljono (2007, hlm. 16), menegaskan bahwa observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

Terdapat dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu instrumen penelitian konsep diri dan instrumen penelitian kemandirian anak Taman Kanak-kanak. Teknik penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, setiap butir indikator akan memiliki tiga alternatif jawaban yang dapat dipilih.

Instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji validitas isinya melalui proses pengujian dari para pakar (*judgement experts*) yang dalam hal ini adalah dua dosen ahli yaitu Dr. Euis Kurniati, M.Pd dan dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes. Butir-butir instrumen yang dianggap relevan oleh para pakar, selanjutnya akan digunakan untuk alat pengukuran dalam penelitian.

1. Instrumen Konsep Diri

Instrumen penelitian konsep diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep yang dikemukakan oleh Bee (1981). Instrumen ini dikembangkan dari definisi konsep diri menurut Bee (1981), yaitu konsep yang luas tentang diri, termasuk di dalamnya *Existential Self* (Eksistensi Diri), *Categorical Self* (Pengelompokan Diri), dan *Self-Esteem* (Harga Diri). Menurut Hurlock (1974), salah satu komponen konsep diri yaitu *Attitudinal*

Component (Komponen Sikap), yaitu perasaan seseorang mengenai dirinya, sikapnya terhadap statusnya di masa kini dan prospek masa depannya, perasaan berharga, dan sikapnya terhadap harga diri, penyesalan, perasaan bangga, dan malu. Namun, harga diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: 1. Sikap terhadap harga diri, 2. Perasaan Bangga (*pride*), dan 3. Perasaan malu (*shame*). Kisi-kisi instrumen konsep diri akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel. 3.3
Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri Setelah Validitas

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM
Variabel X "KONSEP DIRI"	<i>Existential Self</i> (Eksistensi Diri)	1. Pengakuan akan keberadaan diri 2. Keberadaan diri yang terpisah dari orang lain		1) Anak dapat menyebutkan namanya sendiri 2) Anak dapat mengacungkan tangannya ketika diabsen oleh guru 3) Anak dapat menyimpan barangnya sendiri di loker miliknya sendiri 4) Anak dapat belajar di kelas tanpa ditunggu oleh orangtua 5) Anak dapat tersenyum kepada orang lain 6) Anak dapat menyapa orang yang berada di lingkungan sekitarnya
	<i>Categorical Self</i> (Pengelompokan Diri)	1. Usia 2. Ukuran Tubuh		7) Anak dapat menyebutkan usianya sendiri 8) Anak dapat berbaris sesuai tinggi badan yang dimilikinya 9) Anak mampu menyebutkan 5 panca

				<p>indera yang dimiliki olehnya</p> <p>10) Anak mampu menyebutkan jenis kelaminnya</p> <p>11) Anak mampu masuk ke toilet yang sesuai dengan jenis kelaminnya</p> <p>12) Anak mampu mengenakan pakaian yang sesuai dengan jenis kelaminnya</p>
		3. Jenis Kelamin		
		4. Warna Anggota Tubuh		<p>13) Anak dapat menyebutkan warna rambutnya</p> <p>14) Anak dapat menyebutkan warna bola matanya</p> <p>15) Anak dapat menyebutkan warna kulitnya</p>
		5. Kemampuan Diri		<p>16) Anak dapat menyelesaikan tugas tanpa bantuan</p> <p>17) Anak dapat membereskan mainannya sendiri</p> <p>18) Anak mau mengakui kesalahan yang telah diperbuat olehnya</p> <p>19) Anak mau meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuat olehnya</p> <p>20) Anak dapat menyimpan barang miliknya sendiri dengan rapi</p>

		2. Harga diri yang rendah (<i>Low Self Esteem</i>)	Perasaan malu (<i>Shame</i>)	31) Anak dapat tersenyum kepada orang yang baru dikenalnya 32) Anak berani bertanya kepada orang yang baru ia kenal di lingkungan sekitarnya 33) Anak dapat menatap mata guru saat berbicara 34) Anak dapat menatap mata teman saat berbicara 35) Anak menunduk ketika berbicara dengan lawan bicaranya
--	--	--	--------------------------------	---

Sumber : Bee (1981) & Hurlock (1974)

2. Instrumen Kemandirian

Instrumen penelitian kemandirian anak Taman Kanak-kanak yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep yang dikemukakan oleh Konsorsium PAUD (2005). Instrumen ini dikembangkan dari aspek-aspek pengembangan kemandirian anak usia dini, yang terdapat dalam Acuan Menu Pembelajaran Anak Usia Dini untuk anak usia 5-6 tahun yaitu kemampuan makan, kemampuan mengurus diri sendiri, kemampuan menjaga kebersihan diri, dan kemampuan menjaga lingkungan. Kisi-kisi instrumen kemandirian akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel. 3.4

Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Anak Taman Kanak-kanak Setelah Validasi

VARIABEL	DIMENSI	ITEM
Variabel Y "KEMANDIRIAN ANAK TAMAN KANAK-KANAK"	1. Kemampuan Makan	1) Anak dapat minum dari gelas tanpa tumpah 2) Anak dapat menggunakan sedotan untuk minum 3) Anak dapat

	<p>2. Kemampuan Mengurus Diri Sendiri</p>	<p>menggunakan garpu untuk makan</p> <p>4) Anak dapat menyuapkan makanan dengan sendok tanpa tumpah</p> <p>5) Anak dapat menggunakan sisi sendok untuk memotong makanan empuk</p> <p>6) Anak dapat menggunakan pisau plastik untuk memotong makanan</p> <p>7) Anak dapat mengenakan kaos kaki sendiri</p> <p>8) Anak dapat melepas kaos kaki sendiri</p> <p>9) Anak dapat menggunakan sepatu sendiri</p> <p>10) Anak dapat memitakan tali sepatu sendiri</p> <p>11) Anak dapat melepas sepatu sendiri</p> <p>12) Anak dapat mengenakan pakaian sendiri</p> <p>13) Anak dapat melepaskan pakaian sendiri</p> <p>14) Anak dapat mengancingkan 3-4 kancing baju sendiri</p> <p>15) Anak dapat membuka kancing baju sendiri</p> <p>16) Anak dapat menarik retsleting baju atau celana</p> <p>17) Anak dapat mengencangkan tali ikat pinggang</p>
--	--	--

	<p>3. Kemampuan Menjaga Kebersihan Diri</p>	<p>18) Anak dapat mencuci tangan dan mengeringkan tangan sendiri</p> <p>19) Anak dapat membersihkan hidungnya dari ingus</p> <p>20) Anak dapat ke WC/Kamar Mandi sendiri</p> <p>21) Anak dapat menurunkan celana/rok saat berada di kamar mandi untuk BAK</p> <p>22) Anak dapat menurunkan celana/rok saat berada di kamar mandi untuk BAB</p> <p>23) Anak dapat membersihkan diri sendiri setelah BAK</p> <p>24) Anak dapat membersihkan diri sendiri setelah BAB</p> <p>25) Anak dapat menyiram WC ketika selesai menggunakannya</p> <p>26) Anak dapat mengeringkan wajah tanpa bantuan</p> <p>27) Anak dapat menggosok gigi tanpa bantuan</p> <p>28) Anak dapat mandi sendiri tanpa pengawasan</p>
	<p>4. Kemampuan Menjaga Kebersihan Lingkungan</p>	<p>29) Anak dapat membuang sampah pada tempatnya</p> <p>30) Anak dapat membersihkan makanan yang jatuh dari tempat makan</p> <p>31) Anak dapat menyiram tanaman yang ada di</p>

		sekitar lingkungan anak
--	--	-------------------------

Sumber: Konsorsium PAUD (2005)

3. Teknik Penilaian

Instrumen penelitian ini akan diisi oleh guru kelas secara langsung di lapangan. Guru kelas akan mengisi seluruh item indikator yang diajukan dengan cara memilih salah satu dari tiga alternatif jawaban yang tersedia di setiap item indikator. Penentuan jawaban dilakukan dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban yang menjadi pilihan. Setiap item indikator memiliki mempunyai tiga alternatif jawaban yaitu Sudah Mampu Sendiri (SMS), Masih Memerlukan Bantuan (MMB), dan Belum Mampu (BM). Penggunaan teknik ini dimaksudkan agar memudahkan peneliti dalam mengolah data.

Tabel. 3.5

Pola Penskoran Instrumen Konsep Diri dan Kemandirian

Pilihan	Skor/Nilai
Sudah Mampu Sendiri (SMS)	2
Masih Memerlukan Bantuan (MMB)	1
Belum Mampu (BM)	0

Keterangan:

- Sudah Mampu Sendiri (SMS), dengan nilai 2, artinya anak mampu melakukan kegiatan sendiri.
- Masih Memerlukan Bantuan (MMB) dengan nilai 1, artinya anak masih memerlukan sedikit bantuan dan bimbingan untuk melakukan suatu kegiatan, dan
- Belum Mampu (BM), dengan nilai 0, artinya anak masih belum mampu melakukan kegiatan.

F. Pengembangan Instrumen

Selanjutnya akan dibahas bagaimana tahapan proses pengembangan instrumen pada penelitian ini. Analisis dimulai dengan menguji validitas

terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan uji reliabilitas. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 121) validitas merupakan ketetapan, kesesuaian, atau kecocokan penilaian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Validnya suatu instrumen mengandung artian bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur serta memiliki dukungan yang besar terhadap skor dari item total. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 1996, hlm. 173).

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat serta mempunyai validitas yang tinggi (Arikunto, 2006, hlm. 168). Adapun karakteristik validitas menurut Sukmadinata (2011, hlm. 228-229), antara lain:

- a. Validitas menunjuk kepada hasil dari penggunaan instrumen tersebut bukan pada instrumennya.
- b. Validitas menunjukkan suatu derajat atau tingkatan, validitasnya tinggi, sedang atau rendah, bukan valid dan tidak valid.
- c. Validitas instrumen juga memiliki spesifikasi, tidak berlaku umum.

Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah tipe validitas isi dan validitas konstruk.

a. Validitas Isi

Validitas isi berkenaan dengan isi dan format dari instrumen, validitas ini akan menunjukkan sejauh mana item-item pertanyaan menggambarkan atau mencakup kawasan isi yang hendak diukur (Sukmadinata, 2011, hlm. 229). Validitas isi pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para

ahli. Pertama para ahli diminta untuk mengamati secara cermat semua item dalam tes yang hendak divalidasi kemudian para ahli diminta untuk mengoreksi semua item yang telah dibuat (Sukardi, 2011, hlm. 123).

b. Validitas Konstruktif

Validitas konstruktif berkaitan dengan konstruk atau struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrumen (Sukmadinata, 2011, hlm. 229).

Untuk lebih jelas tentang uji validitas item data, berikut disajikan hasil rekapitulasi uji validitas konsep diri dan kemandirian anak Taman Kanak-kanak dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel* 2010 versi 14.0.4760.1000 (32-bit) sebagai berikut:

Tabel 3.6

Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Pernyataan Konsep Diri

Dimensi	No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
<i>Existential Self</i> (Eksistensi Diri)	1	0.39	0.3	Valid
	2	0	0.3	Tidak Valid
	3	0	0.3	Tidak Valid
	4	0.39	0.3	Valid
	5	0.24	0.3	Tidak Valid
	6	0.41	0.3	Valid
<i>Categorical Self</i> (Pengelompokan Diri)	7	0.43	0.3	Valid
	8	0.61	0.3	Valid
	9	0.20	0.3	Tidak Valid
	10	0.24	0.3	Tidak Valid
	11	0.60	0.3	Valid
	12	0	0.3	Tidak Valid
	13	0.17	0.3	Tidak Valid
	14	0.24	0.3	Tidak Valid
	15	0.17	0.3	Tidak Valid
	16	0.48	0.3	Valid
	17	0.46	0.3	Valid
	18	0.48	0.3	Valid
	19	0.25	0.3	Tidak Valid
	20	0.62	0.3	Valid
<i>Self Esteem</i> (Harga Diri)	21	0.51	0.3	Valid
	22	0.73	0.3	Valid
	23	0.68	0.3	Valid

24	0.56	0.3	Valid
25	0.19	0.3	Tidak Valid
26	0.66	0.3	Valid
27	0.77	0.3	Valid
28	0	0.3	Tidak Valid
29	0	0.3	Tidak Valid
30	0	0.3	Tidak Valid
31	0.69	0.3	Valid
32	0.58	0.3	Valid
33	0.39	0.3	Valid
34	0	0.3	Tidak Valid
35	0.08	0.3	Tidak Valid

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas diperoleh hasil bahwa dari 35 pernyataan, terdapat 19 pernyataan yang valid dan 16 pernyataan yang tidak valid. Pernyataan yang tidak valid tersebut, yaitu pernyataan nomor 2, 3, 5 untuk dimensi *Existential Self* (Eksistensi Diri) dan nomor 9, 10, 12, 13, 14, 15, 19 untuk dimensi *Categorical Self* (Pengkategorisasian Diri) dan nomor 25, 28, 29, 30, 34, 35 untuk dimensi *Self Esteem* (Harga Diri). Selanjutnya akan disajikan hasil uji validitas variabel kemandirian anak Taman Kanak-kanak pada Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7

**Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Pernyataan Kemandirian
Anak Taman Kanak-kanak**

Dimensi	No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Kemampuan Makan	1	0.54	0.3	Valid
	2	0	0.3	Tidak Valid
	3	0.58	0.3	Valid
	4	0.17	0.3	Tidak Valid
	5	0.61	0.3	Valid
	6	0.17	0.3	Tidak Valid
Kemampuan Mengurus Diri Sendiri	7	0	0.3	Tidak Valid
	8	0	0.3	Tidak Valid
	9	0.38	0.3	Valid
	10	0.85	0.3	Valid
	11	0.44	0.3	Valid
	12	0.79	0.3	Valid
	13	0.79	0.3	Valid
	14	0.84	0.3	Valid

	15	0.75	0.3	Valid
	16	0.67	0.3	Valid
	17	0.62	0.3	Valid
Kemampuan Menjaga Kebersihan Diri	18	0.44	0.3	Valid
	19	0.22	0.3	Tidak Valid
	20	0.27	0.3	Tidak Valid
	21	0.50	0.3	Valid
	22	0.50	0.3	Valid
	23	0.58	0.3	Valid
	24	0.71	0.3	Valid
	25	0.70	0.3	Valid
	26	0	0.3	Tidak Valid
	27	0.17	0.3	Tidak Valid
Kemampuan Menjaga Kebersihan Lingkungan	28	0.65	0.3	Valid
	29	0.70	0.3	Valid
	30	0.66	0.3	Valid
	31	0.64	0.3	Valid

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas diperoleh hasil bahwa dari 31 pernyataan, terdapat 22 pernyataan yang valid dan 9 pernyataan yang tidak valid. Pernyataan yang tidak valid tersebut, yaitu pernyataan nomor 2, 3, 6 untuk indikator Kemampuan Makan, nomor 7, 8 untuk indikator Kemampuan Mengurus Diri, serta nomor 19, 20, 26, 27 untuk indikator Kemampuan Menjaga Kebersihan Diri.

Item pernyataan yang tidak valid akan tetap dipertahankan untuk kedua instrumen dalam penelitian ini. Hal ini peneliti lakukan dengan alasan, nilai reliabilitas yang diperoleh ketika item yang tidak valid dipertahankan, menunjukkan hasil instrumen yang dibuat oleh peneliti tetap kuat reliabilitasnya. Penjelasan tentang uji reliabilitas akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian selanjutnya.

2. Proses Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika r hitung positif dan r hitung ≥ 0.3 maka butir soal valid.
- Jika r hitung negatif dan r hitung ≤ 0.3 maka butir soal tidak valid.

Menurut Masrun (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 188) menyatakan bahwa item yang dipilih (valid) adalah yang memiliki tingkat korelasi ≥ 0.3 , jadi semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila dilakukan dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama akan diperoleh hasil yang sama (Azwar, 2004, hlm. 4). Menurut kriteria Guilford (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 183), koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* terbagi menjadi 5 kategori seperti yang tersaji dalam tabel sebagai berikut.

Tabel. 3.8

Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

Kriteria	Koefisien Reliabilitas α
Sangat Reliabel	> 0.900
Reliabel	$0.700 - 0.900$
Cukup Reliabel	$0.400 - 0.700$
Kurang Reliabel	$0.200 - 0.400$
Tidak Reliabel	< 0.200

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*, yang dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel* 2010 versi 14.0.4760.1000 (32-bit). Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$$\sigma_t^2 = \text{Varians total}$$

$$n = \text{Banyaknya soal} \quad (\text{Arikunto, 2010})$$

Setelah diuji validitas, maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah item pernyataan tersebut reliabel. Dalam penelitian ini peneliti menguji reliabilitas sebanyak dua kali, tujuannya adalah untuk membandingkan nilai uji reliabilitas jika item pernyataan yang tidak valid tidak dibuang, dan jika item pernyataan yang tidak valid dibuang. Untuk mengetahuinya peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel 2010* versi 14.0.4760.1000 (32-bit). Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Reliabilitas Pernyataan Konsep Diri (Variabel X) jika item pernyataan yang tidak valid dibuang:
 Jumlah varian (δ_i) = 2.39
 Varian total (δ_t) = 14.61
 Reliabilitas = 0.88 (Reliabel)
2. Reliabilitas Pernyataan Konsep Diri (Variabel X) jika item pernyataan yang tidak valid tidak dibuang:
 Jumlah varian (δ_i) = 2.88
 Varian total (δ_t) = 17.16
 Reliabilitas = 0.86 (Reliabel)
3. Reliabilitas Pernyataan Kemandirian Anak Taman Kanak-kanak (Variabel Y) jika item pernyataan yang tidak valid dibuang:
 Jumlah varian (δ_i) = 2.21
 Varian total (δ_t) = 18.68
 Reliabilitas = 0.92 (Sangat Reliabel)
4. Reliabilitas Pernyataan Kemandirian Anak Taman Kanak-kanak (Variabel Y) jika item pernyataan yang tidak valid tidak dibuang:
 Jumlah varian (δ_i) = 2.37
 Varian total (δ_t) = 20.83
 Reliabilitas = 0.92 (Sangat Reliabel)

Dari hasil perhitungan tersebut, peneliti menetapkan hasil uji reliabilitas yang digunakan adalah uji reliabilitas dengan item yang tidak valid tidak dibuang. Hal ini dikarenakan selisih antara nilai hasil uji reliabilitas dengan item pernyataan yang tidak valid dibuang yaitu sebesar 0.88 (Reliabel) dengan hasil uji reliabilitas item pernyataan yang valid dibuang sebesar 0.86 (Reliabel), selisihnya tidak jauh berbeda, yaitu sebesar 0.02 untuk uji reliabilitas konsep diri. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas kemandirian anak Taman Kanak-kanak dengan item pernyataan yang tidak valid dibuang dan item pernyataan yang tidak valid tidak dibuang menunjukkan hasil yang sama, yaitu sebesar 0.92 (Sangat Reliabel).

G. Analisis Data

1. Profil Konsep Diri Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 48 Sespim Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat .

Profil konsep diri diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = Jumlah soal x skor tertinggi

No.	Dimensi	Skor Maksimal Ideal
1.	Keseluruhan	$35 \times 2 = 70$
2.	Dimensi 1	$6 \times 2 = 12$
3.	Dimensi 2	$14 \times 2 = 28$
4.	Dimensi 3	$15 \times 2 = 30$

- b. Menentukan skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor minimal ideal = Jumlah soal x skor terendah

No.	Dimensi	Skor Minimal Ideal
1.	Keseluruhan	$35 \times 0 = 0$
2.	Dimensi 1	$6 \times 0 = 0$
3.	Dimensi 2	$14 \times 0 = 0$

4.	Dimensi 3	$15 \times 0 = 0$
----	-----------	-------------------

- c. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

Rentang skor = Skor maksimal ideal – skor minimal ideal

No.	Dimensi	Rentang Skor
1.	Keseluruhan	$70 - 0 = 70$
2.	Dimensi 1	$12 - 0 = 0$
3.	Dimensi 2	$28 - 0 = 28$
4.	Dimensi 3	$30 - 0 = 30$

- d. Mencari interval skor:

Interval skor = Rentang skor / 3

No.	Dimensi	Interval Skor
1.	Keseluruhan	$70 / 3 = 23.33$
2.	Dimensi 1	$12 / 3 = 4$
3.	Dimensi 2	$28 / 3 = 9.33$
4.	Dimensi 3	$30 / 3 = 10$

Dari langkah di atas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.9

Kriteria Profil Konsep Diri

No.	Dimensi	Kriteria	Interval
1.	Keseluruhan	Sudah Berkembang	48 – 71
		Dalam Proses Berkembang	24 – 47
		Belum Berkembang	0 – 23
2.	Dimensi 1	Sudah Berkembang	8 – 12
		Dalam Proses Berkembang	4 – 7
		Belum Berkembang	0 – 3
3.	Dimensi 2	Sudah Berkembang	20 – 29
		Dalam Proses Berkembang	10 – 19
		Belum Berkembang	0 – 9
4.	Dimensi 3	Sudah Berkembang	20 – 30

		Dalam Proses Berkembang	10 – 19
		Belum Berkembang	0 – 9

2. Profil Kemandirian Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 48 Sespim Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat .

Profil kemandirian anak Taman Kanak-kanak diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = Jumlah soal x skor tertinggi

No.	Dimensi	Skor Maksimal Ideal
1.	Keseluruhan	$31 \times 2 = 62$
2.	Dimensi 1	$6 \times 2 = 12$
3.	Dimensi 2	$11 \times 2 = 22$
4.	Dimensi 3	$11 \times 2 = 22$
5.	Dimensi 4	$3 \times 2 = 6$

- b. Menentukan skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor minimal ideal = Jumlah soal x skor terendah

No.	Dimensi	Skor Minimal Ideal
1.	Keseluruhan	$31 \times 0 = 0$
2.	Dimensi 1	$6 \times 0 = 0$
3.	Dimensi 2	$11 \times 0 = 0$
4.	Dimensi 3	$11 \times 0 = 0$
5.	Dimensi 4	$3 \times 0 = 0$

- c. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

Rentang skor = Skor maksimal ideal – skor minimal ideal

No.	Dimensi	Skor Maksimal Ideal
1.	Keseluruhan	$62 - 0 = 62$
2.	Dimensi 1	$12 - 0 = 12$
3.	Dimensi 2	$22 - 0 = 22$

4.	Dimensi 3	$22 - 0 = 22$
5.	Dimensi 4	$6 - 0 = 6$

d. Mencari interval skor:

$$\text{Interval skor} = \text{Rentang skor} / 3$$

No.	Dimensi	Interval Skor
1.	Keseluruhan	$62 / 3 = 20.67$
2.	Dimensi 1	$12 / 3 = 4$
3.	Dimensi 2	$22 / 3 = 7.33$
4.	Dimensi 3	$22 / 3 = 7.33$
5.	Dimensi 4	$6 / 3 = 2$

Dari langkah di atas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.10

Kriteria Profil Kemandirian Anak Taman Kanak-kanak

No.	Dimensi	Kriteria	Interval
1.	Keseluruhan	Sudah Berkembang	42 – 62
		Dalam Proses Berkembang	21 – 41
		Belum Berkembang	0 – 20
2.	Dimensi 1	Sudah Berkembang	8 – 12
		Dalam Proses Berkembang	4 – 7
		Belum Berkembang	0 – 3
3.	Dimensi 2	Sudah Berkembang	16 – 23
		Dalam Proses Berkembang	8 – 15
		Belum Berkembang	0 – 7
4.	Dimensi 3	Sudah Berkembang	16 – 23
		Dalam Proses Berkembang	8 – 15
		Belum Berkembang	0 – 7
5.	Dimensi 4	Sudah Berkembang	6 – 8
		Dalam Proses Berkembang	3 – 5
		Belum Berkembang	0 – 2

3. Hubungan Konsep Diri dengan Kemandirian Anak Taman Kanak-kanak

a. Uji Normalitas Data Konsep Diri dengan Kemandirian Anak Taman Kanak-kanak

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0 *for windows*. Adapun hasil perhitungan uji normalitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.11
Uji Normalitas Data Variabel Konsep Diri dan Kemandirian Anak Taman Kanak-kanak

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Konsep Diri	Kemandirian Anak
N		45	45
Normal Parameters ^a	Mean	66.56	59.18
	Std. Deviation	4.143	4.564
Most Extreme Differences	Absolute	.211	.322
	Positive	.203	.268
	Negative	-.211	-.322
Kolmogorov-Smirnov Z		1.418	2.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.036	.000

Tahapan uji normalitas data konsep diri dengan kemandirian anak Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 48 Sespim Lembang, Kabupaten Bandung Barat adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_0 : sampel data berdistribusi tidak normal

H_a : sampel data berdistribusi normal

b. Dasar Pengambilan Keputusan

- Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 ditolak.

- Jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 diterima.

c. Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, sampel variabel konsep diri memiliki nilai $\text{sig} = 0.036$ lebih kecil dari 0.05, maka H_0 diterima atau dengan kata lain sampel data berdistribusi tidak normal. Sedangkan untuk variabel kemandirian anak Taman Kanak-kanak memiliki nilai $\text{sig} = 0.000$ lebih kecil dari 0.05, maka H_0 diterima atau dengan kata lain sampel data berdistribusi tidak normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi tidak normal.

b. Analisis Korelasi Konsep Diri dengan Kemandirian Anak Taman Kanak-kanak

Uji korelasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus statistika non parametrik, hal ini berdasarkan pertimbangan hasil uji normalitas data, yang menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi tidak normal. Rumus yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) sehingga diketahui seberapa besar hubungan variabel X terhadap variabel Y, adalah rumus korelasi Kendall's Tau. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0 *for windows*. Menurut Silalahi (2012, hlm. 400) menyebutkan bahwa "Kendall's Tau merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengukur asosiasi atau korelasi antara variabel-variabel yang diurut. Adapun rumus Korelasi Kendall's Tau adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{A-I}{N(N-1)/2} \quad (\text{Silalahi, 2012, hlm. 400})$$

Keterangan:

A = Total kesepakatan;

I = Total inversi;

N = Total jumlah dari kemungkinan pasangan dari subjek.

Adapun langkah-langkah dari pencarian melalui rumus korelasi Kendall's Tau adalah sebagai berikut:

- a. Membuat hipotesis kalimat dan hipotesis statistik.

Hipotesis Kalimat:

H_0 : Tidak terdapat hubungan (korelasi) yang signifikan antara konsep diri dan kemandirian anak Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 48 Sespim Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

H_a : Terdapat hubungan (korelasi) yang signifikan antara konsep diri dan kemandirian anak Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 48 Sespim Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_a : r_{xy} \neq 0$$

- b. Dasar pengambilan keputusan
- Jika nilai sig > 0.05 maka H_0 diterima
 - Jika nilai sig < 0.05 maka H_0 ditolak

- c. Pengambilan keputusan

Keputusan diterima atau ditolak.

Untuk menentukan tingkat hubungan koefisien korelasi, maka digunakan pedoman koefisien korelasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2001, hlm. 149) yang akan disajikan dalam Tabel 3.11 sebagai berikut:

Tabel 3.12

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

4. Analisis Koefisien Determinasi antara Konsep Diri dan Kemandirian Anak Taman Kanak-kanak

Analisis koefisien determinasi dilakukan setelah menemukan nilai koefisien korelasi antara konsep diri dengan kemandirian. Analisis koefisien

determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel konsep diri terhadap kemandirian anak Taman Kanak-kanak. Berikut ini adalah rumus perhitungan koefisien determinasi antara konsep diri dengan kemandirian anak Taman Kanak-kanak:

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

H. Prosedur Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah korelasional. Penelitian korelasional ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kemandirian anak Taman Kanak-kanak. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan variabel-variabel yang hendak diukur dalam penelitian
- b. Melaksanakan penyusunan proposal penelitian yang di dalamnya mencakup tentang penentuan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi penelitian, definisi operasional variabel, metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta teori-teori yang mendukung proses penelitian.
- c. Melakukan proses perijinan yang bertujuan agar mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian. Hal ini dimulai dari pengurusan izin di Program Studi PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, KESBANGPOL Kabupaten Bandung Barat, hingga pengurusan izin di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 48 SESPIM Kecamatan Lembang.
- d. Pengembangan kisi-kisi instrumen menjadi instrumen penelitian, berupa daftar ceklis observasi yang mewakili setiap variabel yang hendak diukur.
- e. Pengujian validitas isi atau *judgement experts* melalui pendapat dari dua dosen ahli.
- f. Revisi instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi awal ke tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian.
- b. Menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak sekolah.
- c. Melaksanakan pengumpulan data melalui proses observasi penelitian dengan instrumen yang telah direvisi.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Pengolahan data hasil pengisian instrumen melalui pengujian validitas konstruk dengan perhitungan statistika.
- b. Perhitungan reliabilitas instrumen.
- c. Pengolahan data yang terkumpul dalam instrumen ke dalam perhitungan statistik dan interpretasi data dalam pembahasan.
- d. Membuat penafsiran dan kesimpulan.